

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan gerbaning telah menampilkan nuansa baru bagi pengembangan literasi siswa MTS Negeri 2 medan hingga dengan berbagai perkembangan dan peningkatan system yang dilaksanakan telah mampu menarik perhatian dan minat siswa untuk berupaya meningkatkan literasinya melalui kegiatan gerbaning tersebut. Dan berdasarkan hasil analisis gerakan membaca hening (gerbaning) siswa MTS Negeri 2 Medan memiliki pengaruh yang baik, dari gerakan membaca hening siswa bias membaca setidaknya seminggu beberapa kali dalam waktu beberapa menit yang telah ditentukan oleh guru. Sehingga siswa akan membaca dalam waktu tersebut, gerakan membaca hening (gerbaning) memiliki nilai rata-rata sebesar 31,88.
2. Kegiatan gerbaning di MTS Negeri 2 Medan yang telah ditingkatkan kualitas dan sistematikanya dirasa sangat efektif untuk meningkatkan minat baca di kalangan siswa MTS Negeri 2 Medan dan telah menunjukkan trend yang sangat positif dan membanggakan. Kegiatan gerbaning yang meningkat kualitasnya juga dirasa sangat berdampak positif terhadap meningkatnya kunjungan para siswa ke perpustakaan MTS Negeri 2 Medan untuk mencari Informasi tentang pembelajaran bahan diskusi bagi siswa. Dan berdasarkan hasil analisis minat baca siswa MTS Negeri 2 Medan mengalami peningkatan setelah dilakukannya gerakan membaca hening (gerbaning) dan sudah cukup baik. Mereka memanfaatkan waktu yang diberikan guru dengan mencatat poin-poin penting dari bacaan yang mereka baca.
3. Kegiatan gerakan membaca hening (gerbaning) di MTS Negeri 2 Medan telah banyak memberikan pengaruh positif bagi pengembangan dan peningkatan

kegiatan literasi di MTS Negeri 2 Medan hal ini terlihat dari semakin tingginya minat siswa untuk mencari sumber informasi dari hari ke hari demi memenuhi kebutuhan dalam penampilan di acara gerbaning. Kemudian para siswa terutama siswa kelas IX yang sudah lebih berpengalaman mengikuti kegiatan gerbaning sudah semakin terampil memilih dan memilah sumber informasi dari buku yang mereka butuhkan dalam mendukung pola pembelajaran sehari-hari. Kegiatan gerbaning juga mampu mempengaruhi siswa dalam meningkatkan volume kunjungan ke perpustakaan MTS Negeri 2 Medan untuk membaca dan mencari informasi dan referensi untuk mendukung pembelajaran di kelas. Dan berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis linear sederhana, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dari gerakan membaca hening (gerbaning) terhadap minat baca siswa kelas IX MTS Negeri 2 Medan. Hal ini tersebut dibuktikan dari analisis statistic dengan tarif signifikansi 5%. Berdasarkan tabel Anova pengujian X terhadap Y diperoleh nilai F_{hitung} 47,845 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variable (X) atau dengan kata lain ada pengaruh signifikansi antara gerakan membaca hening (gerbaning) terhadap minat baca (Y).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas mengenai pengaruh gerakan membaca hening (gerbaning) (X) terhadap minat baca (Y) siswa MTS Negeri 2 Medan yang hasilnya menunjukkan trend positif, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Program membaca hening (Quiet Reading) harus dapat lebih ditingkatkan khususnya oleh mahasiswa sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca .
2. Penyelenggara program bening (membaca hening) agar dapat menambah jadwal latihan program bening (membaca hening) sebanyak 2-3 kali dalam seminggu

agar program bening akan lebih bermanfaat bagi siswa untuk meningkat minat membaca dengan lebih efektif.

3. Para analisis di masa depan diharapkan dapat mendalami tugas para pemegang buku dalam mengerjakan program bening (Quiet Perusing) membaca dengan teliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN